

Apakah Wayan Sutarta lebih menyukai huruf "W" dibandingkan huruf "S"? priming etnis dan initial preference task pada orang Bali yang tinggal di Jakarta = Does Wayan Sutarta prefer "W" to "S" letter? ethnic priming and initial preference task on Balinese people who live in Jakarta

Aisha Stephanie Munaf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308644&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nuttin (1985) menemukan bahwa seseorang lebih mengevaluasi inisial namanya sendiri lebih positif dibandingkan dengan huruf lain yang bukan merupakan inisial namanya. Hal ini kemudian yang disebut dengan name letter effect (NLE). Penelitian mengenai NLE telah dilakukan di berbagai negara hingga kemudia diteliti di Indonesia menggunakan initial preference task. Putri (2010) melakukan penelitian NLE terhadap etnis Batak, dimana hipotesis yang diajukan tidak terbukti karena partisipan Batak lebih menyukai inisial nama depan dibandingkan inisial nama marganya. Penelitian lanjutan dilakukan oleh Artha (2011) pada etnis Bali untuk membandingkan inisial nama depan dan nama Bali pada partisipan Bali dengan sebelumnya diberikan priming etnis. Priming etnis ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran etnisitas yang dimiliki partisipan Bali saat penelitian berlangsung. Namun, hasil menunjukkan bahwa partisipan Bali yang telah diberikan priming etnis Bali mengevaluasi inisial nama depan lebih tinggi dibandingkan nama Bali. Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk membuat penelitian lanjutan daru studi Artha (2011) pada etnis Bali. Berawal dari dugaan bahwa berbedanya hipotesis dengan hasil penelitian dikarenakan usia partisipan yang masih tergolong remaja. Hal ini membuat penulis menggunakan partisipan yang lebih dewasa dan sudah menikah dengan harapan kesadaran akan etnisnya sudah lebih berkembang dibandingkan partisipan yang tergolong remaja. Selain itu, partisipan yang digunakan merupakan partisipan Bali yang tinggal di Jakarta, dengan dugaan identitas etnisnya lebih menonjol saat menjadi minoritas dibandingkan saat menjadi mayoritas (di Pulau Bali). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan Bali yang diberikan priming etnis mengevaluasi inisial nama Bali lebih tinggi dibandingkan inisial nama depan tetapi tidak signifikan.

<hr>

ABSTRACT

Nuttin (1985) discovered a phenomenon whereby a person will evaluate initials of his own name more positively than other letters that are not his or her initials. This phenomenon is called name letter effect (NLE). Research about NLE has been conducted in many countries, including Indonesia using initial preference task. Putri (2010) conducted a study about NLE on Batak ethnic, whereby the hypothesis wasn't proved because Batak participants evaluated their first name higher than their last name. Artha (2011) conducted a study about NLE based on Putri's (2010) to compared first name and Balinese name on Balinese people. Before that, the participants was given ethnic priming to increase the ethnic self-awareness while the participants were being experimented. The result also showed that Balinese participants evaluated their first name higher than their Balinese name. Based on the previous study by Artha (2011), this present study is trying to conduct an NLE research on Balinese. I assumed that the difference between Artha's

hypothesis and the result is because the participants were teenagers. In this present study, the participants are more adult and married, so their ethnic self-awareness are more developed than teenagers. Beside that, the participants are Balinese who live in Jakarta. I assumed that their ethnic identity are more prominent when they are minority than when they are majority (in Bali). The result shows that participants that are given the ethnic priming evaluate their Balinese name higher than their first name but insignificantly.